

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa, permainan jongkok dan berdiri dapat meningkatkan gerak dasar non-lokomotor anak dimana hasil siklus I pada aspek berdiri 20 orang atau 100% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu membungkuk, 10 orang atau 50% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu, 6 orang atau 30% termasuk kategori kurang mampu, sedangkan 4 orang atau 20% termasuk kategori tidak mampu. Menekuk, 8 orang atau 40% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu, 7 orang atau 35% termasuk kategori kurang mampu, sedangkan 5 orang atau 25% termasuk kategori tidak mampu. Jongkok, 20 orang atau 100% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu. Siklus II Berdiri 20 orang atau 100% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu. Membungkuk, 18 orang atau 90% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu, 2 orang atau 20% termasuk kategori kurang mampu, dan tidak terdapat lagi anak yang termasuk kategori tidak mampu. Menekuk, 16 orang atau 80% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu, 4 orang atau 20% termasuk kategori kurang mampu, dan tidak terdapat lagi anak yang termasuk kategori tidak mampu. Jongkok, 20 orang atau 100% dari 20 anak yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori mampu sehingga penelitiannya dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa simpulan tersebut dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan permainan jongkok dan berdiri dalam meningkatkan gerak dasar non lokomotor dan memperhatikan anak yang mempunyai kendala dalam aspek motorik.
- 5.2.2 Kepada pihak-pihak yang terkait terutama kepada penyelenggara, pengawas, kiranya dapat memberi dukungan untuk perbaikan kualitas pembelajaran di TK.
- 5.2.3 Setiap guru hendaklah dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas mengajar guru dapat terwujud

Pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dapat membantu mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak untuk itu Guru diharapkan mampu menggunakan metode yang tepat dalam hal tersebut.